

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja dan sikap kerja terhadap kompetensi kerja ini adalah penelitian deskriptif analisis menggunakan teknik penelitian regresi, penekanan pada penelitian regresi memperkirakan pengaruh antara dua atau lebih variabel. Jenis penelitian ini meliputi pengukuran statistika dari derajat pengaruh yang disebut regresi, karena pernyataan pengaruh tentang derajat keterkaitan antara variabel. Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Di mana hubungan antara satu dengan beberapa variabel lainnya dinyatakan dengan besaran koefisien korelasi dan keberartian (*signifikansi*) secara statistik (Nana; 2009, hlm. 56).

Desain penelitian ini dipilih karena akan memperkirakan pengaruh antara variabel motivasi kerja dan sikap kerja terhadap kompetensi kerja dengan pengukuran statistik, di mana pengaruh variabel dinyatakan dengan koefisien korelasi dan keberartian (*signifikansi*).

B. Partisipan

Karakteristik partisipan penelitian ini adalah peserta didik SMK Negeri 9 Bandung program keahlian jasa boga yang telah selesai melaksanakan praktik kerja industri (prakerin), sehingga partisipan telah memiliki gambaran atau pengalaman selama melaksanakan praktik kerja industri di industri. Industri yang dijadikan sebagai tempat prakerin untuk partisipan adalah beberapa restoran hotel dan usaha catering yang tersebar di kota Bandung. Hotel yang ditunjuk sebagai tempat prakerin memiliki kategori minimal yaitu hotel berbintang 3 (tiga), hotel tersebut sebagai berikut: Hotel Golden Flower, The Papandayan Hotel, Grand Pasundan Hotel, Panghegar Hotel, Savoy Homan, Hotel Jayakarta, Van Hangel Catering, Hotel Sheraton, Hotel Selesa

Malaysia, Hotel Amansari Malaysia, The Amarosa Hotel, Hotel Horizon, Grand Hotel Preanger, The Luxton, Harris Hotel, Aston Tropicana, Banana Inn, Isola Resort, Bandung Giri Gahana.

Karakteristik partisipan dijadikan dasar peneliti memilih partisipan dalam penelitian ini. Partisipan dalam penelitian ini adalah peserta didik SMK Negeri 9 Bandung program keahlian jasa boga sebanyak 52 orang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi masalah sasaran penelitian, Masyuri dan Zainuddin (2008, hlm. 151). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMK Pariwisata Negeri di Kota Bandung yang telah melakukan praktik kerja industri, yaitu peserta didik kelas XII keahlian Jasa Boga SMKN 9 Bandung yang berjumlah 99 orang.

Tabel 3.2. Populasi

No	Kelas	Jumlah
1	Jasa Boga 1	33 orang
2	Jasa Boga 2	32 orang
3	Jasa Boga 3	34 orang

Comment [i-[1]: Dr. Yulia: berapa jumlah total populasi?

Comment [i-[2]: Hasil revisi

2. Sampel Penelitian

Sampel sering didefinisikan sebagai bagian dari populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel acak pada peserta didik SMK Pariwisata Negeri di Kota Bandung yang sudah melakukan praktik kerja industri, yaitu peserta didik kelas XII keahlian Jasa Boga SMK Negeri 9 Bandung yang telah melakukan praktik kerja industri di bagian *food and beverage* di restoran hotel maupun industri makanan lain seperti restoran/catering. Mengacu pada rumus pengambilan sampel oleh Akdon dan Riduan (2005, hlm.107) dengan taraf kesalahan 10 %, sampel dalam penelitian ini berjumlah 52 orang dari populasi sebanyak 99 orang. Sampel dapat dihitung dengan rumus Taroyamane, yaitu:

Comment [i-[3]: Dr. Yulia: berikan kejelasan di bagian apa? Hotel secara umum di setiap divisi atau hanya restoran hotel (restoran yang ada di hotel)?

Comment [i-[4]: Hasil Revisi

Comment [i-[5]: Dr. Yulia: 52 orang dari berapa populasi? pemetaannya

$$S = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Derajat Kepercayaan (Presisi) yang umumnya 5% - 10%

Dengan rumus di atas, sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$S = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \quad S = \frac{99}{99 \cdot (0,1)^2 + 1} \quad n = \frac{99}{1,9} \quad n = 52$$

a. Komposisi Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, data responden dalam penelitian ini terlihat dalam Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Komposisi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
Laki-laki	17	32.6
Perempuan	35	67.3
Total	52	100

Tabel di atas menunjukkan responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden yang berjenis kelamin laki-laki.

b. Komposisi Responden Berdasarkan Jenis Tempat Prakerin

Berdasarkan jenis tempat prakerin, responden tersebar di beberapa hotel dan restoran dapat terlihat dalam Tabel 3.4.

Tabel 3.4. Jenis Tempat Prakerin

Jenis Tempat Prakerin	Frekuensi Peserta didik	Persentase %
Hotel	50	96
Restoran/ catering	2	4
Total	52	100

Berdasarkan data di atas, responden peserta didik terbanyak berasal dari prakerin hotel yaitu sebesar 96% atau 50 orang. Sedangkan responden peserta didik yang paling sedikit yaitu responden dengan prakerin di restoran/catering yaitu sebesar 4% atau 2 orang. Peserta didik dalam mengikuti kegiatan prakerin lebih banyak di hotel, sedangkan sisanya adalah di restoran/catering.

D. Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan gambaran data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2008: hlm.193) bahwa "terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data penelitian, yaitu: kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data".

Teknik yang penulis gunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah berupa angket yang diberikan secara acak kepada peserta didik kelas XII (dua belas) SMK Negeri di Kota Bandung (SMKN 9 Bandung) yang telah mengikuti praktik kerja industri (Prakerin).

a. Kuesioner/ Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2010: hlm.142).

Comment [i-[6]: Dr. Yulia menyarankan Tes belum dimasukkan

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas XI (sebelas) SMK Negeri di Kota Bandung (SMKN 9 Bandung) yang telah mengikuti Praktik Kerja Industri (Prakerin) tentang faktor yang mempengaruhi kompetensi kerja peserta didik SMK Pariwisata Negeri di hotel berupa motivasi kerja dan sikap kerja. Kuesioner diberikan langsung kepada responden karena dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data objektif dan cepat.

b. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Riduwan, 2013, hlm. 105). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data kompetensi kerja peserta didik. Tes berupa tes uji kompetensi dengan menggunakan instrumen yang telah ada, dilakukan dengan melakukan pengujian kepada responden berupa *performance test* oleh penguji, tujuannya untuk mengukur pencapaian kompetensi dari komponen atau sub komponen penilaian dalam bidang jasa boga. Komponen/ sub komponen penilaian yang dilakukan yaitu meliputi aspek kemampuan persiapan kerja, proses, hasil kerja, sikap kerja, dan waktu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap dan bukan berdasarkan perkiraan. Seperti yang ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (dalam Lexi, 2006: hlm. 216) menjelaskan “Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun Film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik”.

Comment [i-7]: Hasil Revisi : Dr. Yulia

Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen resmi tentang intelegensi peserta didik, prestasi belajar, kondisi ekonomi keluarga, informasi pekerjaan

Tabel 3. 5 Komponen faktor yang mempengaruhi kompetensi kerja peserta didik SMK Negeri di Hotel dan Restaurant

Komponen	Teknik Pengumpulan Data	Sumber
Motivasi kerja	Angket	Peserta didik
Sikap kerja	Angket	Peserta didik dan supervisor
Kompetensi kerja	Tes	Penguji

2. Kisi-kisi Instrumen

a. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja

Pengukuran variabel motivasi kerja ini dilakukan melalui angket. Untuk mengukur motivasi kerja alat ukur yang digunakan adalah angket yang diberikan kepada para responden pada setiap item pertanyaan. Item pertanyaan dalam angket menggunakan skala likert ‘selalu’ (skor 4), ‘sering’ (skor 3), ‘kadang’ (skor 2), ‘tidak pernah’ (skor 1). Instrumen motivasi kerja mengacu kepada instrumen yang pernah digunakan oleh Christian Mamesih dalam tesisnya yang berjudul Pengaruh Dukungan Industri Serta Motivasi Mahapeserta didik Praktikan Terhadap Kepuasan Melaksanakan Praktik Kerja Industri Melalui Pembelajaran Berbasis Kerja, dengan beberapa modifikasi oleh penulis.

Comment [i-8]: Dr. Yulia: harus dicantumkan jika instrumen meng-adopt dari instrumen yang telah digunakan, walaupun mungkin ada beberapa perubahan yang dilakukan penulis.

Comment [i-9]: Pengkategorianya?

Comment [i-10]: Hasil Revisi

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja

Variabel	Sub variabel	Indikator
Motivasi Kerja Peserta Didik Smk Pariwisata Negeri Di Hotel	1. Ketekunan dalam melakukan praktik kerja	1.1 Kehadiran di tempat kerja
		1.2 Mengikuti kegiatan prakerin
		1.3 Belajar dari sumber terkait
		1.4 Tekun dalam bekerja
	2. Ketertarikan terhadap pekerjaan	2.1 Keseriusan dalam prakerin
		2.2 Semangat mengikuti Prakerin
	3. Ulet dalam menghadapi kesulitan dan ketajaman	3.1 Mengatasi kesulitan dalam prakerin
		3.2 Kebiasaan dalam mengikuti prktik kerja
		3.3 Senang dalam mengikuti

Variabel	Sub variabel	Indikator
	perhatian dalam melakukan praktik kerja	prakerin
	4. Keinginan berprestasi dalam praktik kerja	4.1 Semangat bersaing 4.2 Keingintahuan 4.3 Keinginan untuk berprestasi dan berkompentensi
	5. Kemandirian	5.1 Penyelesaian masalah 5.2 Ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas 5.3 Tanggung jawab

Dari hasil jawaban responden dilakukan analisis untuk melihat seberapa besar tanggapan responden terhadap pernyataan pada setiap variabel penelitian yaitu dengan melihat hasil persentase jawabannya yaitu dengan rumus:

$$S = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Nilai yang diperoleh

B = Skor atau jumlah jawaban yang benar

N = Banyak butir soal

(Arikunto, 2009, hlm. 19)

Kriteria tingkat penilaian persentase skor dapat dilihat pada tabel

3.7 berikut:

Tabel 3.7 Kriteria Persentase Skor

Interval	Kriteria Tingkat Penilaian
80% - 100%	Sangat Baik
66% - 79%	Baik
56% - 65%	Cukup Baik
40% - 55%	Kurang Baik
≤ 40%	Tidak Baik

(Arikunto, 2009, hlm 245)

b. Kisi-kisi instrumen Sikap Kerja

Pengukuran variabel sikap kerja ini dilakukan melalui angket. Untuk mengukur sikap kerja alat ukur yang digunakan adalah angket yang diberikan kepada para responden pada setiap item pertanyaan. Item

Comment [i-[11]: Hasil Revisi

pertanyaan dalam angket menggunakan skala sikap ‘selalu’ (skor 4), ‘sering’ (skor 3), ‘kadang’ (skor 2), ‘tidak pernah’ (skor 1). Instrumen sikap kerja mengacu kepada instrumen yang pernah digunakan oleh Azmil dengan adanya modifikasi oleh penulis.

Comment [i-[12]: Hasil revisi

Tabel 3.8 Kisi-kisi Instrumen Sikap Kerja

No	Komponen	Indikator	Instrumen
1	Jujur	Menjaga benda/ peralatan yang dipercayakan Melaporkan data atau informasi apa adanya	Lembaran pengamatan sikap/ perilaku
2	Disiplin	Hadir secara rutin dan tepat waktu Patuh pada tata tertib/ peraturan yang berlaku Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang telah ditentukan	
3	Tanggung Jawab	Mengerjakan tugas yang diberikan Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan Memelihara dan menyimpan peralatan/ barang	
4	Kerjasama	Dapat bekerja sama dalam kelompok Memelihara hubungan kerja yang efektif Memberi bantuan dan dukungan kepada orang lain	
5	Inisiatif	Mencari tantangan baru, mengembangkan diri dan kesempatan untuk belajar Mengantisipasi dan memahami kemungkinan masalah yang dapat terjadi Mempunyai ide/ tindakan dan solusi yang inovatif	

Dari hasil jawaban responden dilakukan analisis untuk melihat seberapa besar tanggapan responden terhadap pernyataan pada setiap variabel penelitian yaitu dengan melihat hasil persentase jawabannya yaitu dengan rumus:

$$S = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Nilai yang diperoleh

B = Skor atau jumlah jawaban yang benar

N = Banyak butir soal

Nia Lestari, 2016

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KOMPETENSI KERJA PESERTA DIDIK SMK PARIWISATA NEGERI DI HOTEL DAN RESTORAN KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Arikunto, 2009, hlm. 19)

Kriteria tingkat penilaian persentase skor dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut:

Tabel 3.9 Kriteria Persentase Skor

Interval	Kriteria Tingkat Penilaian
80% - 100%	Sangat Baik
66% - 79%	Baik
56% - 65%	Cukup Baik
40% - 55%	Kurang Baik
≤ 40%	Tidak Baik

(Arikunto, 2019, hlm 245)

Comment [i-[13]: Hasil Revisi

c. Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Kerja

Tes pengukuran kompetensi kerja berupa tes uji kompetensi dengan menggunakan instrumen yang telah ada, yaitu dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dilakukan dengan melakukan pengujian kepada responden berupa *performance test* oleh penguji, tujuannya untuk mengukur pencapaian kompetensi dari komponen atau sub komponen penilaian dalam bidang jasa boga. Komponen/ sub komponen penilaian yang dilakukan yaitu meliputi aspek kemampuan persiapan kerja, proses, hasil kerja, sikap kerja, dan waktu.

Comment [i-[14]: Hasil Revisi

Tabel 3.10 Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Kerja

No	Komponen/sub komponen penilaian	Pencapaian kompetensi			
		Tidak	Ya		
			7,0-7,9	8,0-8,9	9,0-10
I.	Persiapan Kerja				
	1.1 Bahan				
	1.2 Alat				
	1.3 Pakaian Kerja				
II	Proses (sistematika & cara kerja)				
	2.1 Sistematika kerja				

Nia Lestari, 2016

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KOMPETENSI KERJA PESERTA DIDIK SMK PARIWISATA NEGERI DI HOTEL DAN RESTORAN KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Komponen/sub komponen penilaian	Pencapaian kompetensi			
		Tidak	Ya		
			7,0-7,9	8,0-8,9	9,0-10
	2.2 Cara Kerja <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyiapkan bumbu ➤ Menyiapkan <i>stock</i>/kaldu ➤ Mengolah dengan teknik yang tepat ➤ Menerapkan sanitasi dan K3 ➤ Menata hidangan ➤ Menghias garnish 2.3 Menata Meja <i>display</i>				
III	Hasil Kerja				
	3.1 Hidangan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bentuk ➤ Warna ➤ Tekstur ➤ Rasa ➤ Suhu ➤ Kreasi 3.2 Display <ul style="list-style-type: none"> ➤ Keserasian ➤ Penataan ➤ <i>Centre piece</i> ➤ Penampilan keseluruhan ➤ Kebersihan dan kerapihan 3.3 Pengemasan				
IV	Sikap Kerja				
	4.1 Penggunaan alat				
	4.2 Sanitasi				
	4.3 K3				
V	Waktu				

E. Analisis Data

1. Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian dalam penelitian ini terdiri dari pengujian validitas, reliabilitas. Pengujian instrumen dilakukan kepada peserta didik yang memiliki karakteristik sama (yang telah melakukan prakerin) di luar sampel yang diteliti. Jumlah sampel uji instrumen adalah sebanyak 30 peserta didik. Arikunto, 2012 menyebutkan bahwa “untuk uji

coba instrumen kepada peserta didik dapat diambil sampel uji coba sebanyak 25-40 peserta didik”. Uji coba terhadap angket sebelum angket sebagai instrumen yang sebenarnya disebarkan dimaksudkan untuk memeriksa kemungkinan terdapatnya pertanyaan-pertanyaan atau kata-kata yang kurang jelas, masih terdapatnya faktor-faktor yang belum terungkap serta untuk memeriksa kemungkinan terdapatnya pertanyaan-pertanyaan yang kurang relevan dengan masalah penelitian dan perlu dihilangkan.

a. Validitas Butir Soal

Soal dikatakan valid jika mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total, karena akan menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah (Arikunto 2009, hlm. 71). Pengujian validitas dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan seluruh skor total dengan menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = validitas butir soal

N = banyaknya subjek / jumlah peserta tes

X = nilai suatu butir soal

Y = nilai soal

(Arikunto, 2009, hlm. 72)

Adapun koefesien validitas butir soal dapat dilihat pada Tabel 3.11 berikut:

Tabel 3.11. Kriteria Validitas Item

Koefesien Korelasi	Kriteria
0.80 – 1.00	Sangat tinggi
0.60 – 0.79	Tinggi
0.40 – 0.59	Cukup
0.20 – 0.39	Rendah

0.00 – 0.19	Sangat rendah
-------------	---------------

(Arikunto, 2009, hlm. 75)

Uji coba instrumen dalam penelitian ini pada variabel motivasi kerja (X1) dan sikap kerja (X2) dilakukan terhadap 30 orang peserta didik SMK yang tidak menjadi responden penelitian. Setelah data yang terkumpul di proses, item dari masing-masing variabel penelitian yang dinyatakan valid. Laporan hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 3.12. berikut:

Tabel 3.12. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Total Item	Item Valid	Item Tidak Valid
Motivasi Kerja (X1)	45	39	6
Sikap Kerja (X2)	36	26	10

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel motivasi kerja (X1) sebanyak 45 item, variabel sikap kerja (X2) sebanyak 36 item. Pernyataan dinyatakan valid karena nilai item total dikoreksi $\geq 0,25$. Laporan hasil uji validitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3.

b. Reliabilitas Butir Soal

Reliabilitas soal adalah taraf kepercayaan suatu soal, sebuah soal dikatakan reliabel apabila hasil-hasil tersebut menunjukkan ketetapan atau tidak berubah-ubah. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

r_{xy} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

P = Proporsisi subjek yang menjawab item dengan benar

Q = proporsi subjek yang menjawab dengan salah ($q=1-p$)

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya item

S = standar deviasi

(Arikunto, 2009, hlm. 78)

Adapun nilai koefisiensi dari reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3.13 berikut:

Tabel 3.13. Nilai Koefisiensi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria
0.80 – 1.00	Sangat tinggi
0.60 – 0.79	Tinggi
0.40 – 0.59	Cukup
0.20 – 0.39	Rendah
0.00 – 0.19	Sangat rendah

(Arikunto, 2009, hlm. 82)

Data hasil uji coba kemudian diuji realibilitasnya. Tabel 3.14 menunjukkan hasil perhitungan realibilitas seluruh variabel.

Tabel 3.14 Hasil Perhitungan Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha
Motivasi Kerja (X1)	0,93
Sikap Kerja (X2)	0,887

Berdasarkan perhitungan di atas, seluruh variabel memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,6. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel. Laporan hasil uji reliabilitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Persyaratan Analisis Data

Untuk mengetahui residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak, maka digunakan uji normalitas. Uji ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika sig lebih dari 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi.

Hipotesis yang bisa dibuat adalah:

Ho = data berdistribusi normal

Ha = data tidak berdistribusi normal

Jika $\alpha = 0.05$ lebih besar dari signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* maka Ha diterima dan Ho ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Jika $\alpha = 0.05$ lebih kecil dari signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya data berdistribusi normal.

Setelah melakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS.16, maka didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 3.15. Rekapitulasi Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*

No	Variabel	Sig	Keterangan
1	Motivasi kerja (X1)	0.095	Berdistribusi Normal
2	Sikap Kerja (X2)	0.556	Berdistribusi Normal

Pada hasil signifikansi uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat bahwa dihasilkan motivasi kerja = 0.095 dan sikap kerja = 0.556. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat dikatakan untuk data dua variabel yang ada pada penelitian ini adalah berdistribusi normal.

3. Teknik Pengolahan Data

Penelitian tentang faktor yang mempengaruhi kompetensi kerja pada peserta didik SMK Pariwisata Negeri di hotel dan restoran dalam tesis ini adalah menggunakan metode statistik inferensial yang bertujuan menguji hipotesis melalui *regresi*. Pengujian dengan regresi digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel terikat dan tidak terikat. Teknik *regresi* digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh signifikansi pada setiap diagram antara variabel X1 terhadap Y, variabel X2 terhadap Y, serta antara variabel X1 dan X2 terhadap Y.

Tabel 3.16 Tabel Hubungan Antar Variabel

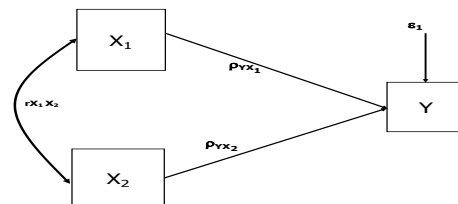
Variabel bebas \ Variabel terikat	Kompetensi Kerja (Y1)
Motivasi kerja (X1)	X1Y1
Sikap kerja (X2)	X2Y1

Keterangan:

X1Y1: Motivasi kerja terhadap kompetensi kerja;

X2Y1: Sikap kerja terhadap kompetensi kerja.

Alur hubungan antara variabel motivasi kerja, sikap kerja, dan kompetensi kerja sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Keterikatan Antar Variabel

Keterangan:

- X_1 = Motivasi kerja (variabel bebas)
 X_2 = Sikap Kerja (variabel bebas)
 Y = Kompetensi Kerja (variabel terikat)

a. Analisis Regresi

Untuk mempertanyakan pola pengaruh fungsional antar variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) penelitian dihitung dengan menggunakan persamaan regresi sederhana.

$$\bar{Y} = a + bX$$

Di mana:

- \bar{Y} = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan.
 X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan
 a = Nilai konstanta harga Y jika $X = 0$.
 b = Nilai arah sebagai penentuan ramalan (prediksi) variabel Y .

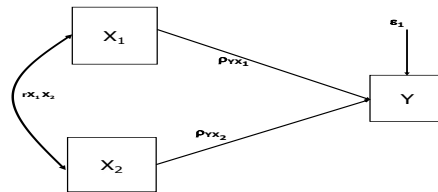
Untuk mempertanyakan pola pengaruh fungsional antara dua variabel bebas (X_1) dan (X_2) terhadap variabel terikat (Y) penelitian dihitung dengan menggunakan persamaan regresi ganda. Riduwan (2008, hlm 152).

b. Rancangan Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik regresi pada penelitian sebagai berikut:

Bentuk diagram koefisien variabel motivasi kerja, dan sikap kerja berpengaruh secara positif terhadap kompetensi kerja peserta didik.

Struktur: $Y = \rho_{YX_1}X_1 + \rho_{YX_2} X_2 + \rho_Y\varepsilon_1$



Gambar 3. 1. Hubungan Struktur X1, dan X2 terhadap Y

Hipotesis di dalam penelitian “Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Kerja Peserta Didik SMK Pariwisata Negeri di Hotel dan Restoran Kota Bandung”, dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama : Terdapat pengaruh positif motivasi kerja (X1) terhadap kompetensi kerja (Y) peserta didik SMK Pariwisata Negeri (program keahlian Jasa Boga) di hotel dan restoran Kota Bandung.

Hipotesis statistik dapat disusun sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{X_1Y} = 0 \text{ dan } H_a : \rho_{X_1Y} > 0$$

2. Hipotesis kedua : Terdapat pengaruh positif sikap kerja (X2) terhadap kompetensi kerja (Y) peserta didik SMK Pariwisata Negeri (program keahlian Jasa Boga) di hotel dan restoran Kota Bandung.

Hipotesis statistik dapat disusun sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{X_2Y} = 0 \text{ dan } H_a : \rho_{X_2Y} > 0$$

3. Hipotesis ketiga : Terdapat pengaruh positif motivasi kerja (X1) dan sikap kerja (X2) terhadap kompetensi kerja (Y).

Hipotesis statistik dapat disusun sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{X_{12}Y} = 0 \text{ dan } H_a : \rho_{X_{12}Y} > 0$$